



Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu program strategis bagi keberhasilan pencapaian organisasi. Organisasi apapun bentuknya dewasa ini dituntut kemampuannya untuk dapat merancang program-program strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia aparaturannya. Tidak terkecuali organisasi Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (TNI) yang mengemban tugas dalam menegakkan kedaulatan negara, menjaga keutuhan wilayah darat dan menyelamatkan segenap Bangsa Indonesia yang dalam pelaksanaannya diarahkan kepada tercapainya kekuatan pokok minimum (*minimum essential force*), dengan sasaran tingkat kekuatan yang cukup mampu menjamin kepentingan strategis pertahanan aspek darat.

Untuk melaksanakan tugas tersebut TNI AD perlu didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, baik dari unsur militer maupun pegawai negeri sipil (PNS). Peningkatan profesionalisme SDM tersebut tidak saja untuk menjawab tantangan dan tuntutan perubahan lingkungan strategis yang semakin kompleks serta dinamis, juga untuk meningkatkan kinerja organisasi sendiri.

Untuk membangun profesionalisme sumber daya manusia, berbagai organisasi merancang berbagai program peningkatan, salah satunya yang menjadi pilihan adalah melalui jalur pendidikan formal pada jenjang pendidikan tinggi. Peningkatan SDM melalui jalur pendidikan formal dalam konteks manajemen sumber daya manusia, tidak saja dibutuhkan untuk

Ditulis oleh Administrator

Senin, 25 Februari 2013 01:28 - Terakhir Diperbaharui Senin, 25 Februari 2013 01:43

peningkatan profesionalisme dan kualitas juga untuk pengembangan karir SDM yang bersangkutan baik pada masa yang akan datang dalam organisasinya.

Begitu pula halnya dengan Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan (Kodiklat) TNI AD, sebagai komando utama pembinaan TNI AD yang bertugas dalam menyelenggarakan Pembinaan Doktrin/sistem operasi matra darat, pendidikan dan latihan TNI AD, sangat membutuhkan keberadaan sumber daya manusia yang profesional, khususnya dari unsur pegawai negeri sipil (PNS).

Untuk memenuhi kebutuhan individu SDM maupun organisasi khususnya di lingkungan Kodiklat TNI AD, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) LAN Bandung, sebagai institusi pendidikan tinggi kedinasan yang berada di bawah pembinaan Lembaga Administrasi Negara, memberikan kesempatan kepada institusi pemerintah termasuk Kodiklat TNI AD untuk melaksanakan kerjasama dalam bidang pendidikan. Program pendidikan yang diselenggarakan oleh STIA LAN Bandung meliputi pendidikan jenjang Strata Satu (S-1) dan jenjang Strata Dua (S2). Program kerjasama ini juga merupakan salah satu misi yang diemban oleh STIA LAN Bandung dalam membantu pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia aparatur di lingkungan instansi pemerintah, TNI, POLRI, BUMN/BUMD dan institusi lainnya. Didasari pada pemikiran itulah maka usulan kegiatan kerjasama pendidikan ini kami susun.

Kegiatan kerjasama pendidikan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan Kodiklat TNI AD melalui penyelenggaraan program pendidikan jenjang Sarjana (S-1) di STIA LAN Bandung Tahun Akademik 2013.

Penandatanganan Naskah Kesepahaman ini dilaksanakan pada:

Ditulis oleh Administrator

Senin, 25 Februari 2013 01:28 - Terakhir Diperbaharui Senin, 25 Februari 2013 01:43

Jam

:

13.00 – 15.30

Tempat

:

Auditorium Kodiklat

Jl. Aceh

Naskah Kesepahaman ini ditandatangani oleh kedua belah pihak, yaitu Kodiklat TNI AD **Letnan Jenderal TNI - Gatot Nurmantyo** dan STIA LAN Bandung - **Prof. Dr. Deddy Mulyadi, M.Si.**

Penandatanganan Naskah Kesepahaman ini dihadiri oleh Civitas Akademika STIA LAN Bandung, Jajaran TNI AD dan seluruh calon mahasiswa STIA LAN Bandung dari Kodiklat TNI AD. Di akhir acara penandatanganan Naskah Kesepahaman ini diadakan tukar menukar cinderamata. Ujian penyaringan masuk mahasiswa baru, dilaksanakan pada pukul 16.00 di ruang kelas Kodiklat TNI AD, yang diikuti oleh 98 orang calon mahasiswa.